



WAWASAN KEBANGSAAN



IRJEN POL DRS. BUDI SETIYADI, S.H., M.SI.



Jakarta



20 Februari 2018

BIODATA



NAMA

DRS. BUDI SETIYADI, S.H., M.Si.

PANGKAT

INSPEKTUR JENDERAL POLISI

TTL

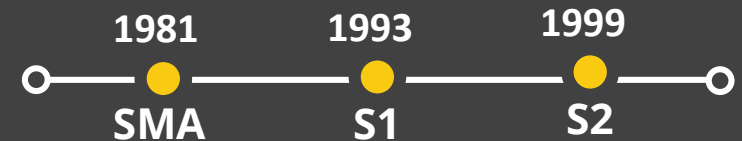
BANYUMAS, 06 MEI 1962

JABATAN

TENAGA PENKAJI BID ILPENGTEK



PENDIDIKAN UMUM



setiadibudi.85@gmail.com



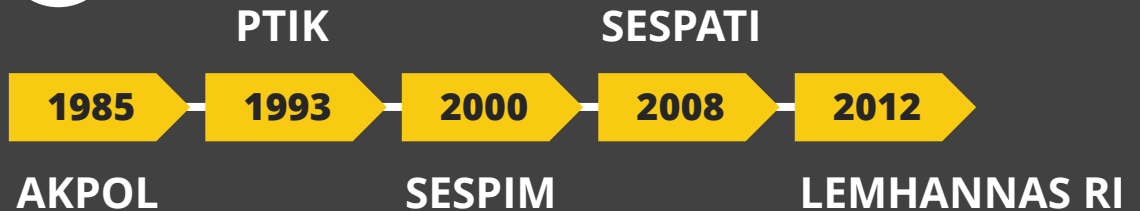
082122451985



08118201285



PENDIDIKAN MILITER



JABATAN & PENUGASAN

- WAKA POLRES NGANJUK POLWIL KEDIRI POLDA JATIM 1996
- KAPOLRES LAHAT POLDA SUMSEL 2001
- KAPOLRES OGAN KOMERING ULU POLDA SUMSEL 2003
- DIRLANTAS POLDA MALUKU
- DIRLANTAS POLDA RIAU
- DIRLANTAS POLDA SULSEL
- KABAG RENMIN KORLANTAS
- KEPALA BIRO UMUM LEMHANNAS RI
- TENAGA PENKAJI BID. ILPENGTEK LEMHANNAS RI

**“Perjuanganku lebih mudah
karena mengusir penjajah,
tapi perjuanganmu akan
lebih sulit karena
melawan bangsamu sendiri”**

- Soekarno





Home

Nasional

Internasional

Regional

Metropolitan

Habib Rizieq Pulang Kalau Dijemput 1 Juta Orang yang Berbaris dari Bandara ke Gedung DPR

Sabtu, 10 Juni 2017 04:13 WIB





4 Konsensus Dasar

1

Pancasila

2

Undang - Undang Dasar 1945

3

Bhinneka Tunggal Ika

4

Negara Kesatuan Republik Indonesia



4 Konsensus Dasar



Peran Untuk Bangsa Dalam Berbangsa

- Alat pemersatu bangsa
- Ideologi
- Sumber hukum
- Jalan hidup
- Pedoman bangsa
- Landasan filosofis
- Mempunyai kekuatan mengikat
- Cita-cita bangsa
- Pedoman pergaulan antar negara (diplomasi)



4 Konsensus Dasar



Dari Mana Dan Bagaimana Dilahirkan

- Keprihatinan identitas dan jati diri bangsa

- Merespon budaya, karakter, nilai-nilai kearifan lokal

- Mencerminkan sikap dan perilaku masyarakat indonesia

- Menjadi komitmen, konsensus persatuan dan kesatuan bangsa

- Digali dan disusun dengan pengorbanan yang berat

4 Konsensus Dasar



Pesan Dari Pendiri Bangsa

- Terjalinnya hubungan kuat antar suku dan agama
- Perasaan senasib sepenanggungan
- Tercipta harmoni antara masyarakat dan alam
- Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Terwujudnya nasionalisme dan idealisme
- Keadilan, gotong royong dan tolong menolong
- Toleransi antar sesama
- Setiap individu sadar perannya untuk bangsa dan negara
- Menjaga kelestarian negara dan nilai-nilai etika dan moral

Perjalanan Sejarah Integrasi Nasional





Proklamasi 17 Agustus



Titik Kulminasi Kesepakatan Seluruh Bangsa Indonesia Terhadap Kemerdekaan Indonesia Sebagai Sebuah Bangsa Dan Negara (NKRI)

- Persatuan kesatuan
- Persamaan cita-cita
- Integrasi wilayah, suku bangsa, agama, bahasa & budaya
- 4 Konsensus bangsa & negara (NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila & UUD 1945)
- Penghormatan terhadap bangsa & negara lain



HARUS DIINGAT DAN DIKETAHUI OLEH SELURUH BANGSA INDONESIA



- Kemerdekaan Indonesia Bukan Pemberian Dari Penjajah
- Untuk Menjadi Sebuah Negara Banyak Korban Jiwa Dari Para Pejuang & Pendiri Bangsa
- Tantangan & Hambatan Karena Alam, Transportasi & Komunikasi, Karakter & Kualitas Bangsa Yg Belum Baik, Tetapi Tidak Menyurutkan Niat Bangsa Indonesia Untuk Membangun Persatuan & Kesatuan
- Di Dalam Kekurangan, Penderitaan, Tekanan, Kemiskinan, Lahir Niat Bersama Untuk Sejahtera



The background of the slide is white with several red ink splatters and footprints scattered across it. In the top left corner, there is a red footprint. On the right side, there are large, irregular red ink splatters. The text is centered in the upper half of the slide.

Sejarah Kelam Upaya & Pemberontakan Yang Merongrong Persatuan & Kesatuan Bangsa



DI/ TII



Pemberontakan PKI



Westerling



GAM





Papua Merdeka



Teroris



ISIS



HTI/ Khilafah

FENOMENA MENURUNNYA NILAI-NILAI YANG MENGANCAM PERSATUAN & KESATUAN BANGSA SERTA INTEGRASI NASIONAL






Keributan di DPD RI



Mahasiswa Seni & Teknik UNM Tawuran




Pastor diserang dengan Pedang



f 1.246
member





🐦 49
Follower



Sumber Data: Liputan6.com
Gambar: Freepik
Olah data: Edmiraldo Siregar
Grafis: Abdillah

KIPRAH SARACEN

f Liputan6online **🐦** @liputan6dotcom

 <p>MUHAMMAD FAISAL TANONG</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengunggah meme atau foto editan. 	 <p>SRI RAHAYU NINGSIH</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kordinator Saracen Jawa Barat. ● Ujaran kebencian pada 	 <p>JASRIADI</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penggagas Saracen. ● Punya 11 email dan 6 akun Facebook. 	 <p>MUHAMMAD FARHAN BALATIF</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menghina Presiden Jokowi.
--	--	--	---

Kasus Saracen





Kasus OTT Bupati Subang



Fenomena Sosial Anak Punk



KASUS 1 TON NARKOBA



Kita Harus WASPADA

Ada kecenderungan Indonesia saat ini menjadi **incaran negara lain** (penjajahan modern / objek perang asimetris);

Dengan tujuan mengharapakan Indonesia rusuh,

terjadinya perang saudara, generasi mudanya bermoral rusak, Ketahanan Nasional Indonesia lemah, dan berpengaruh terhadap sendi kehidupan bernegara lemah.

Targetnya pelemahan semua bidang kehidupan

ekonomi, politik, hukum dan perundang-undangan, sejarah, media informasi, pergeseran watak perilaku bangsa, gaya hidup, dan agama

Kondisi tersebut akan menciptakan;



Gejolak kerusuhan, menanamkan rasa saling curiga dan kebencian, buruk sangka antar anak bangsa, suku, agama, antar ulama, antar pengamat, antar kelompok, antar parpol, antar tokoh bahkan antar institusi, masyarakat digiring kepada pola hidup hedonis.

Indonesia seperti sedang digiring kepada satu titik tujuan; **konflik, perang antar saudara dan kerusakan mental dan moral anak bangsa.**

Akibat yang diharapkan



anak bangsa sinis, egois, sadis, ambisius, anti kebersamaan, hedonis. menolak perbedaan. Kita dijauhkan dari sifat bangsa yang pejuang, kuat, jujur, kompak, agamis, suka musyawarah dan gotong royong.

Paradoks Yang Menarik Untuk Dijawab Setelah Reformasi 1997 (20 th Reformasi)



Masyarakat Masih → Galau, Resah, Khawatir



Bank Dunia → Indonesia Sudah 10 Besar Dunia



Ekonomi Berkembang Pesat → Masyarakat Makmur



Di Bidang Politik Masyarakat Sudah Banyak Menikmati Kebebasan Politik (Demokrasi).



Pembangunan bidang transportasi, kesehatan, pendidikan, pariwisata dan budaya , keamanan, IT maju pesat.



Infrastruktur jalan, semakin baik membuka dan melancarkan koneksitas nasional.

Di sisi Lain



Korupsi Kualitas & Kuantitas Meningkat



Perkelahian Pelajar/mahasiswa dan antar Kampung/ Kelompok mulai terbiasa.



Gerakan Separatis/ Teroris



Konflik Antar Kelompok/ Konflik kepentingan meruncing



Banjir Bandang/ Tanah Longsor



Intoleransi Menguat (Anak-anak digiring ke Kebenaran Tunggal)



Kejahatan semakin berani dan variatif

Reformasi dirasakan

- Lebih Kepada Perombakan Perbaikan Institusional (Penghapusan & Pembangunan Lembaga Baru)
- Belum sentuh Perubahan Paradigma, Mind Set, Culture Set, Budaya Politik. (National Character Building)
- Nilai-Nilai yang bersumber dari budaya lokal terabaikan
- Kepentingan individu & Kelompok menonjol
- Keadilan belum dirasakan
- Capacity building untuk meningkatkan kualitas masyarakat belum optimal.
- Demokrasi dan keterbukaan disalah artikan kebebasan yang seluas-luasnya.
- Media pers... Bagaimana ?

Bandingkan

- Indonesia Saat Ini - Merdeka 1945 (72 tahun)
sering konflik kepentingan: di Lembaga Legislatif
 Antar Lembaga
 Antar Masyarakat
 Antar Partai Politik
 Antar Daerah
 Antar Kelompok
 antar fakultas dan pelajar
- Narkoba/berita hoax/geng motor
- Intoleran menajadi isu hangat
- Perusakan Lingkungan
- Kegaduhan antar lembaga dan pejabat.

Bagaimana Dengan



Singapura Merdeka 52 tahun



Malaysia Merdeka 59 tahun



Vietnam Merdeka 71 tahun



Thailand kondisi sekarang (belum pernah dijajah)

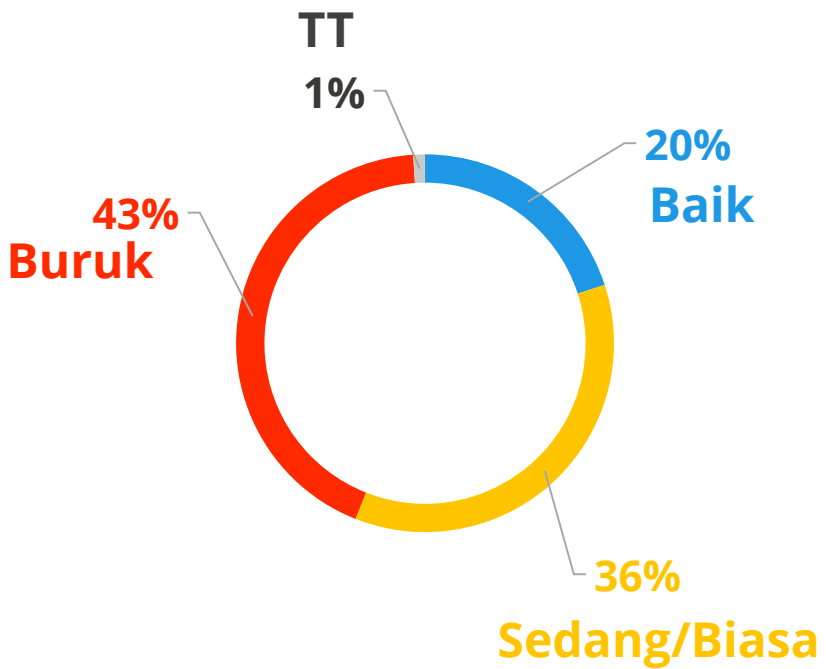


Jepang yang cepat recovery pasca bom hirosima

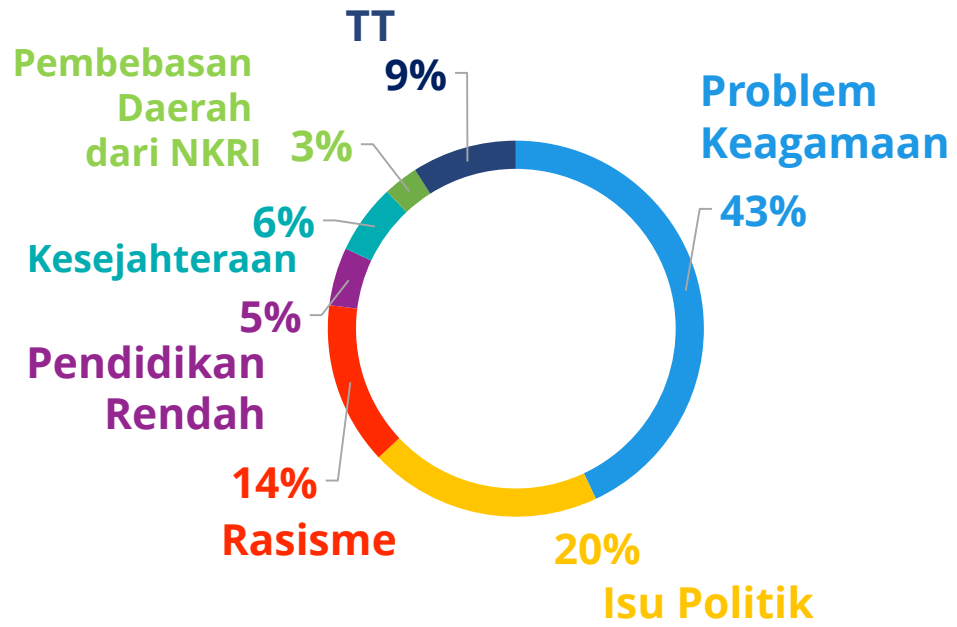
Mereka lebih

- Kondusif
- Aman
- Nyaman
- Sistemik
- Mind Set & Culture Set yg lebih tertata
- Modernisasi tidak menghilangkan kearifan lokal/budaya dan tradisi lama dihormati
- **Jarang Gaduh**
- Pembangunan Fisik
- Sejahtera
- Bahagia
- Politik kondusif

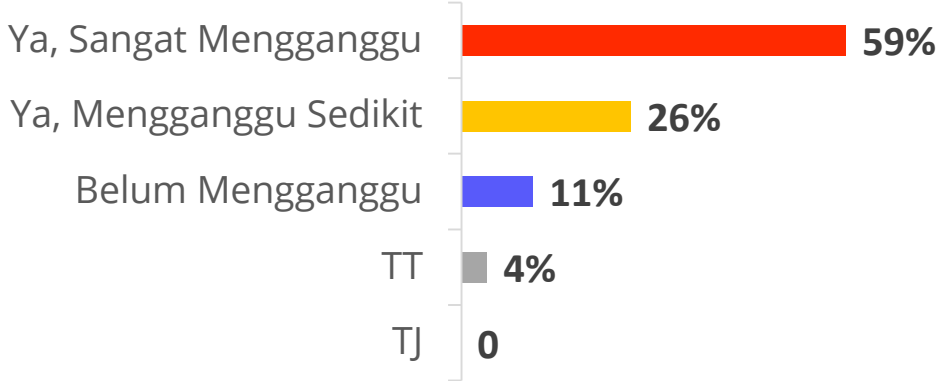
1 Kondisi Persatuan dan Kesatuan Bangsa Saat Ini



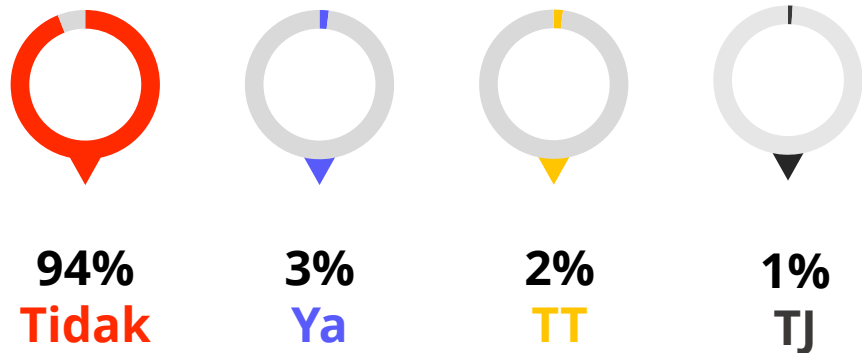
2 Hal apakah yang paling berbahaya (yang) memecah kesatuan-persatuan bangsa Indonesia



3 Apakah berita/informasi hoax di media sosial sudah pada tahap mengganggu persatuan dan kesatuan

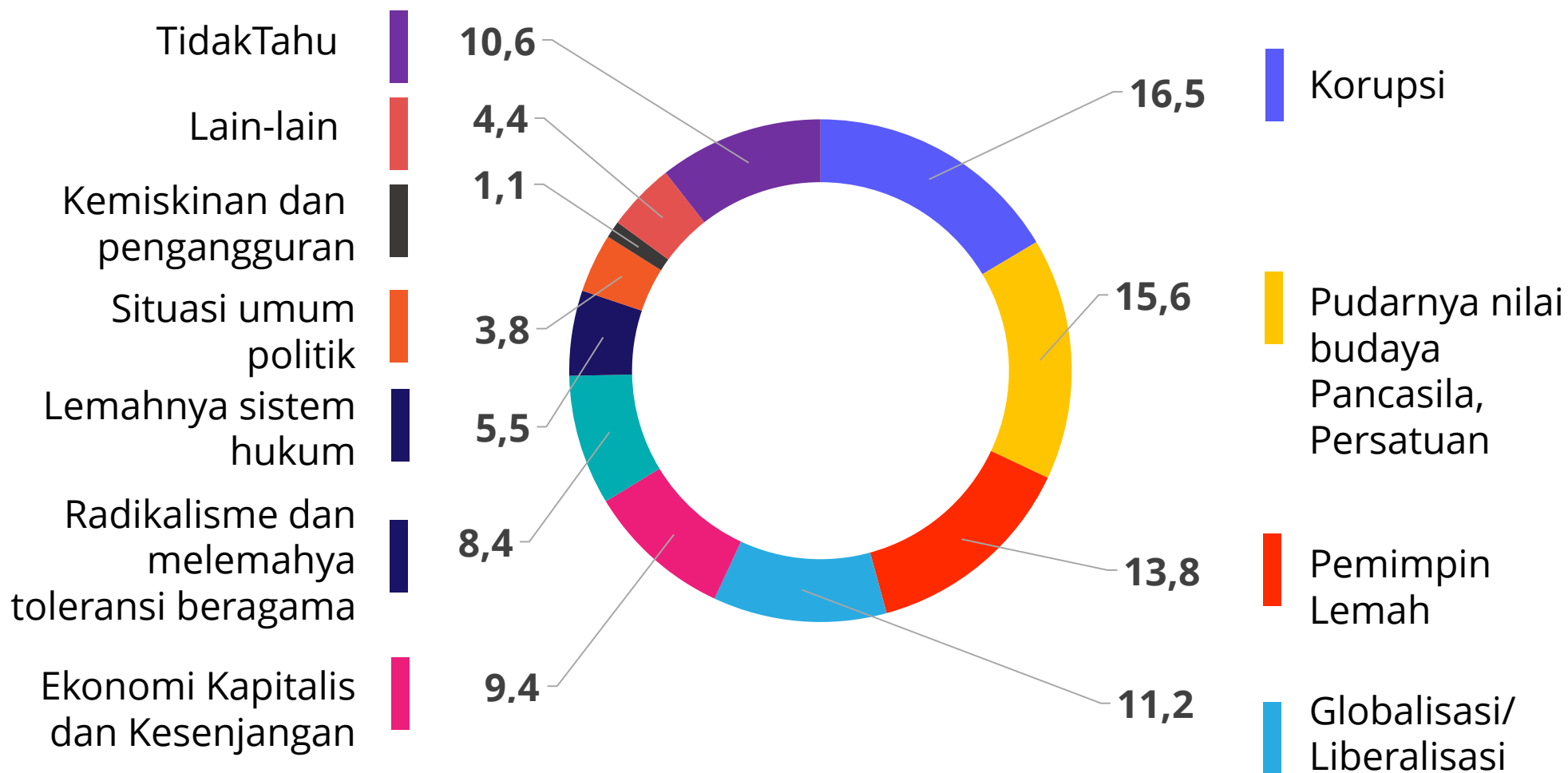


4 Setuju atau tidak setujukah Anda dengan orang/kelompok yang ingin mengganti Pancasila?



5

Hal Yang Dinilai Menjadi Ancaman Masa Depan Kebangsaan Indonesia (%)



Amnesia Sejarah

- Kemerdekaan – kulminasi Indonesia yang bersatu & berdaulat
- Semangat Nasionalisme diikat Pancasila & UUD 1945
- Pada perjalanan hingga kini Pancasila diuji & dirongrong ideologi lain dan nilai lain.
- Perjuangan belum selesai
- Perjuangan sesungguhnya adalah bagaimana kita mengisi kemerdekaan
- Hingga saat ini Pancasila belum menjadi darah daging Indonesia
- Kita selalu menyuarakan.... kembali pada Pancasila & UUD 1945 dilaksanakan secara murni & konsekuen namun ...kehidupan kita masih diwarnai yang bukan cerminan nilai pancasila dan UUD 1945

PANCASILA apakah MASIH SEBATAS SLOGAN.....? Atau kita sakittttttt....

**IBU
PERTIWI**



Pandangan Peserta Tentang Fenomena Perjalanan Sejarah Dan Menurunnya Nilai Moral Bangsa Indonesia...?

Paradigma Nasional

Pandangan mendasar yang digunakan sebagai landasan dan tujuan penyelenggaraan kegiatan negara

- Proses panjang perjalanan sejarah
- Ada jati diri yang khas/spesifik
- Ciri khas, sifat, karakter bangsa
- Merupakan nilai-nilai

- Pancasila → **Landasan Idiil**
Falsafah dan ideologi bangsa, dasar negara, sumber dari segala sumber hukum.
- UUD 1945 → **Landasan Konstitusional**
Norma hukum yang mengikat Pemerintah, lembaga negara dan masyarakat.
- Wawasan nusantara → **Landasan Visional**
- Ketahanan Nasional → **Landasan Konsepsional**
Merupakan keuletan dan ketangguhan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi ancaman dan gangguan.

PERKEMBANGAN LINGSTRA

Eksternal

ILPENGTEK khususnya komunikasi
Mampu menjadi wahana yg
mempengaruhi gaya hidup

Internal

Fenomena-fenomena nasional
Gatra dinamis (ideologi)
Labkurtannas →
Mendiskripsikan kurang tangguh

PERINGKAT KETAHANAN	NILAI KUANTITATIF	SIMBOL WARNA
Sangat Tangguh	> 4,2 – 5,0	Ungu
Tangguh	> 3,4 – 4,2	Biru
Cukup Tangguh	> 2,6 – 3,4	Hijau
Kurang Tangguh	> 1,8 – 2,6	Kuning
Rawan	1,0 – 1,8	Merah

NO	KETERANGAN INDEKS KETAHANAN NASIONAL	2016 (desember)
1	GATRA GEOGRAFI	2,68
2	GATRA DEMOGRAFI	2,96
3	GATRA SKA	2,56
4	GATRA IDEOLOGI	2,06
5	GATRA POLITIK	2,43
6	GATRA EKONOMI	2,73
7	GATRA SOSIAL DAN BUDAYA	2,14
8	GATRA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	3,08
AGREGAT		2,60

SUMBER: LABKURTANNAS LEMHANNAS RI

**SAYA MENGAJAK KEPADA PESERTA
UNTUK MENDALAMI MASALAH WAWASAN
KEBANGSAAN “TIDAK HANYA GUNAKAN
PENGETAHUAN, AKAL DAN LOGIKA”
“TAPI JUGA “ HATI “**

- Hati Akumulasi dari kejujuran, kultur, nafas spritual, empati dll
 Unsur untuk kendali diri
- Yang perlu diingat Indonesia bukan milik kita ...
 Tapi milik anak cucu kita
 Apa yang akan kita wariskan ...???

EKSISTENSI Sebuah Negara

- Sejarah bangsa-bangsa di dunia → Mengalami pasang surut (Ada yang tumbuh semakin besar dan kuat dan ada yang semakin surut dan tinggal nama yg tercatat dlm sejarah).
- Surut krn tidak mampu utk mengelola diri dan tidak konsisten (taat azas) terhadap kehendak bersama yg sejak semula dijadikan perekat, disamping tekanan dan desakan perubahan situasi lingkungan.

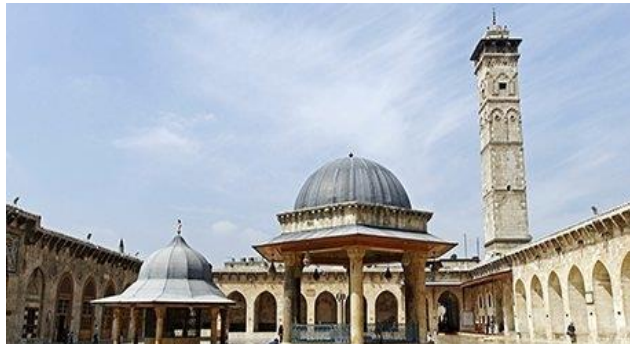
Bagaimana dengan Indonesia kini & yang akan datang?



Suriah Sebelum dan Pasca Perang



Sebelum



Sebelum



Sebelum



Sesudah



Sesudah



Sesudah

Peran Wawasan Kebangsaan

Wawasan Kebangsaan

Unsur-Unsurnya

- Kepulauan Nusantara → Satu Kesatuan
- Bangsa Indonesia sadar jati diri & lingkungan
- Utamakan Persatuan & Kesatuan Bangsa
- Kemampuan daya gunakan geostrategi
- Tata hubungan dengan bangsa lain

Integrasi Nasional Bangsa & Negara



Semangat Nasionalisme



Paradigma Nasional

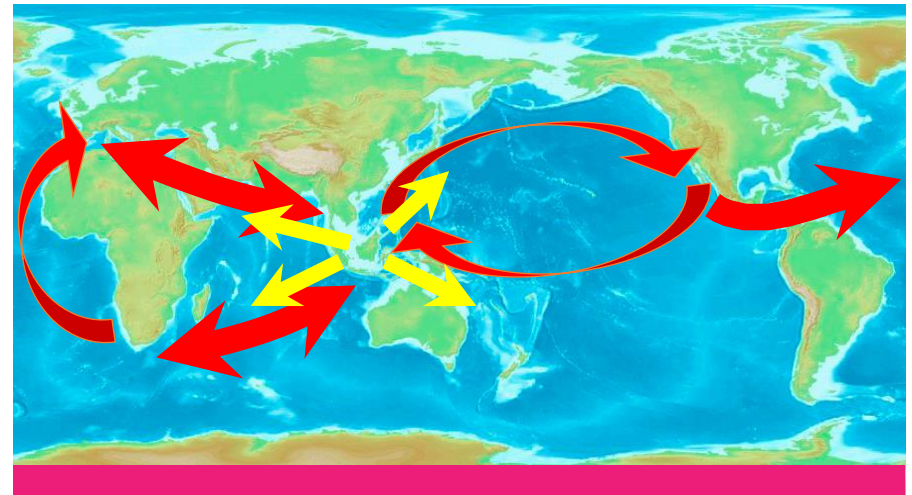
- Pancasila
- UUD NRI 1945
- NKRI
- Bhinneka Tunggal Ika



Geografi dan Geopolitik

3 Faktor Yang Perlu Diketahui Dan Dipahami Kelangsungan Sebuah Negara & Bangsa:

- Sejarah lahirnya suatu bangsa
- Negara dan tanah air
- Cita-cita dan ideologi



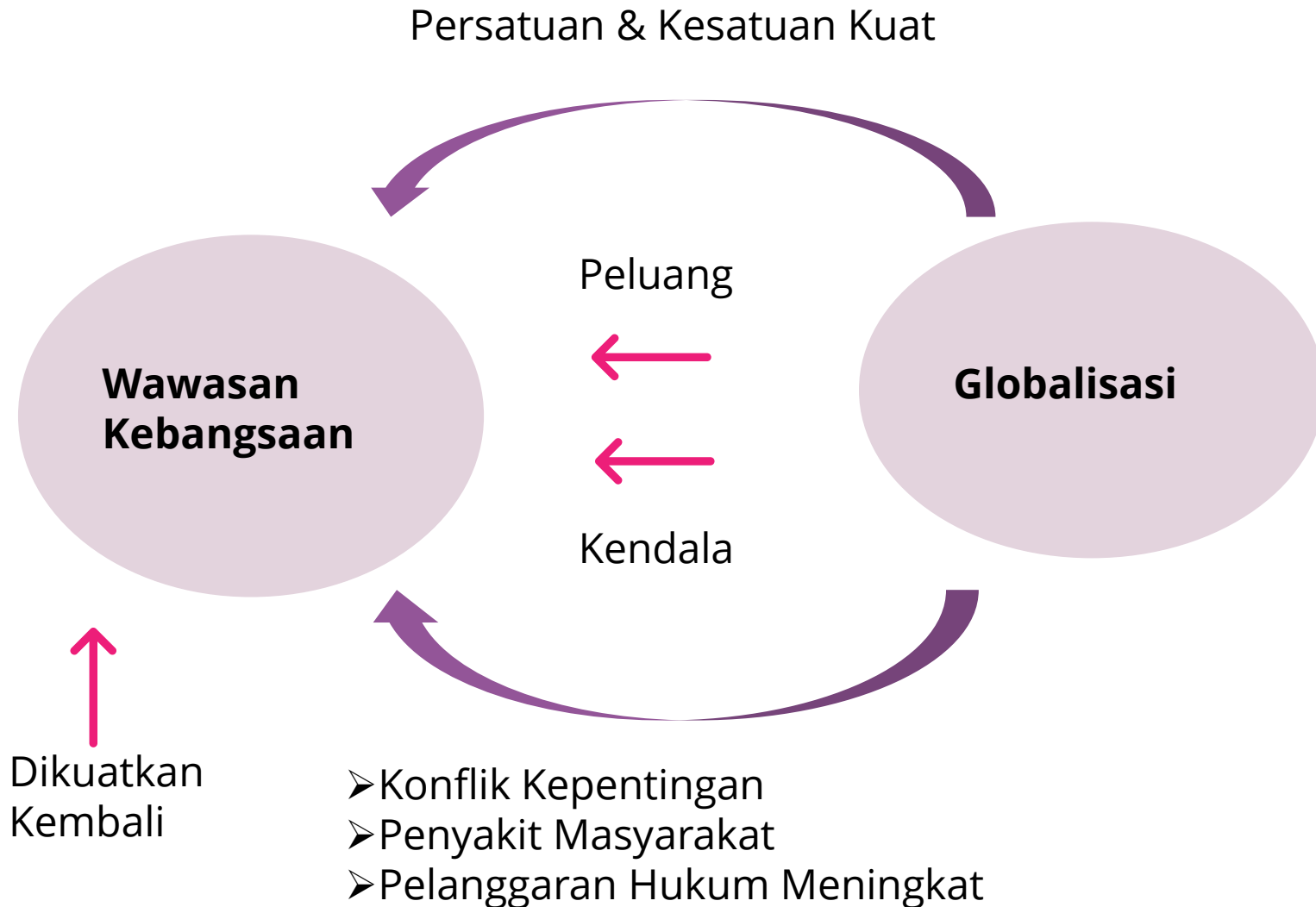
*“ Geography is the most fundamental factor in the foreign policy of state because it is the most permanent...”
(Nicholas J Spykman)*

Keentingan Nasional & Kewaspadaan Nasional

Dinamika Perkembangan Lingstra



Korelasi Wawasan Kebangsaan & Globalisasi



Wawasan Kebangsaan Indonesia Dihadapkan dengan Globalisasi

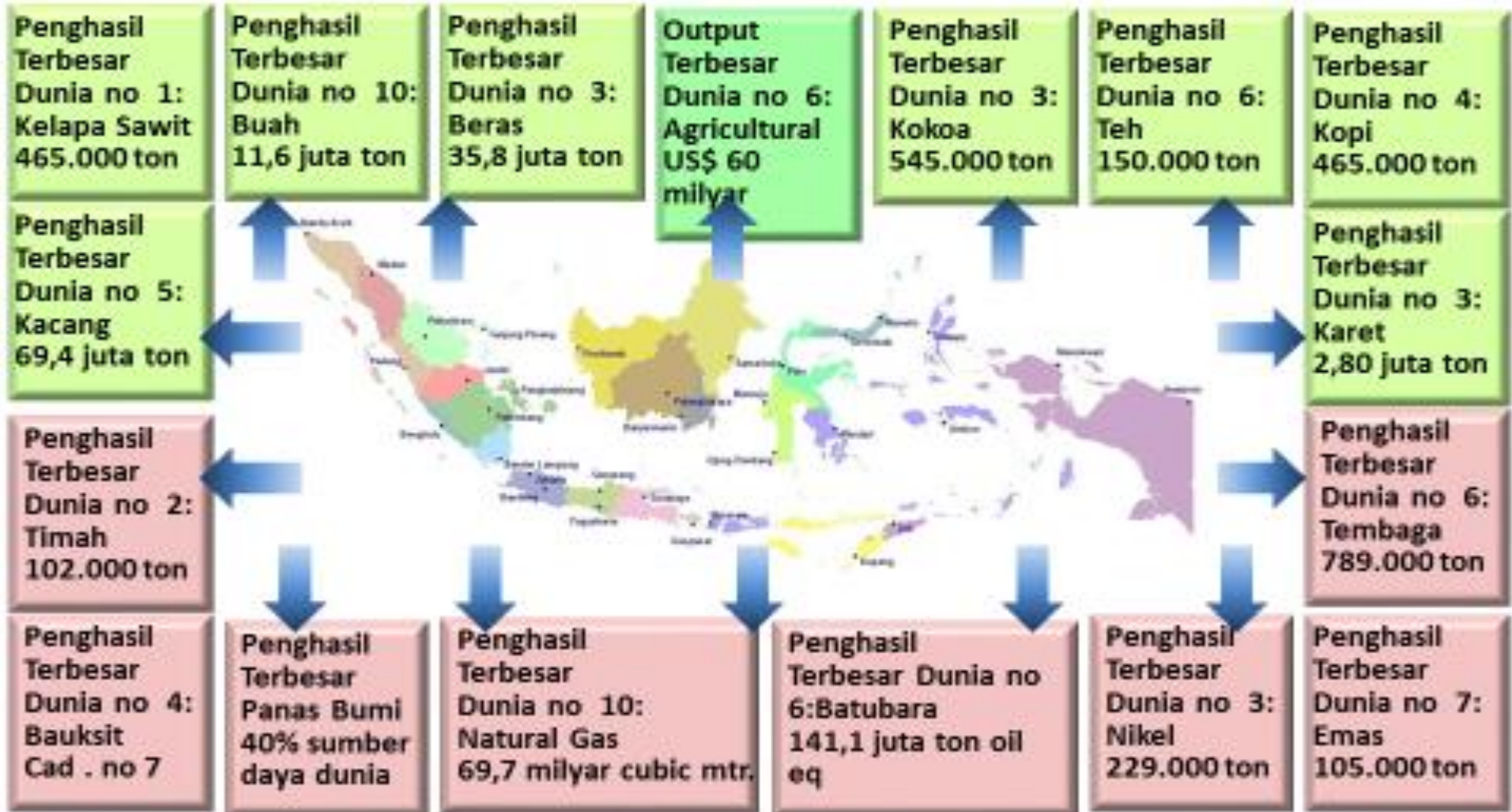
- Kepulauan Nusantara sbg 1 kesatuan Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosbud & Hankam
- Warga Negara/ Bangsa Indonesia sadar akan diri& lingkungan dlm kehidupan berbangsa&bernegara
- WN Utamakan Persatuan& Kesatuan Wilayah, Integrasi Nasional bersifat Kultural bkn hanya Struktural
- Kemampuan Bangsa Indonesia mendayagunakan kondisi geografi, sejarah, sosbud, ekonomi, politik & Hankam utk capai cita2& jamin kepentingan Nasional
- Menempatkan tata hub. dgn bangsa lain
- Komitment & semangat persatuan jamin kepentingan nasional
- Berpedoman kpd Pancasila & UUD 1945

Pengaruh Globalisasi

- Individualisme
- Hedonis
- Ada Pergeseran Nilai & Norma
- Generasi muda lupa jasa para Pejuang dan Jati Diri Bangsa
- Acuh thd Ideologi Negara, cenderung membandingkan dgn Ideologi Negara
- Ancaman *Proxy War*
- Keterbukaan, kecepatan akses informasi
- Transparan batas antar negara.

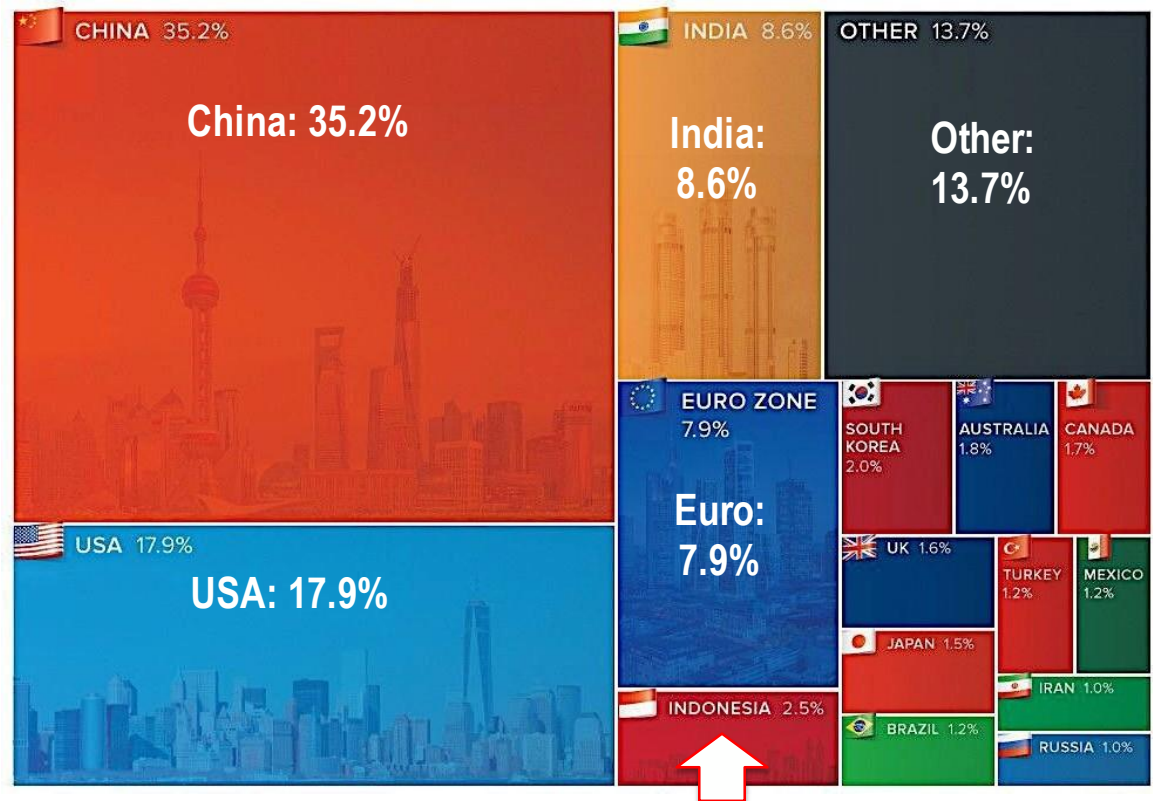
AKU PEDULI

Indonesia Itu KAYA



Pertumbuhan Ekonomi Dunia

- Indonesia merupakan salah satu mesin pertumbuhan ekonomi dunia, dengan kontribusi **2,5%**
- China dan Amerika berkontribusi lebih dari separuh pertumbuhan global
- Dalam 3 tahun ke depan, diperkirakan ekonomi global sebesar AS \$ 75 trillion akan tumbuh AS \$ 6.5 trillion



Indonesia: 2.5%

Gambar

% perkiraan pertumbuhan global 2017 – 2019 dalam GDP

Memanfaatkan Momentum Persepsi Dunia

“
The Indonesian government has done a lot to enhance the quality of the business environment for the private sector, particularly in the last three years.
”

- Rodrigo Chaves, World Bank Indonesia Country Director

WHY INDONESIA

- Steady economic growth in the past 10 years
- Investment grade by all major rating firms
- 5th largest economy in the world by 2030
- 135 million consuming class by 2030
- 180 million population in productive age by 2030
- Significant improvement in regulatory environment as reflected in Ease of Doing Business

WHY NOW?

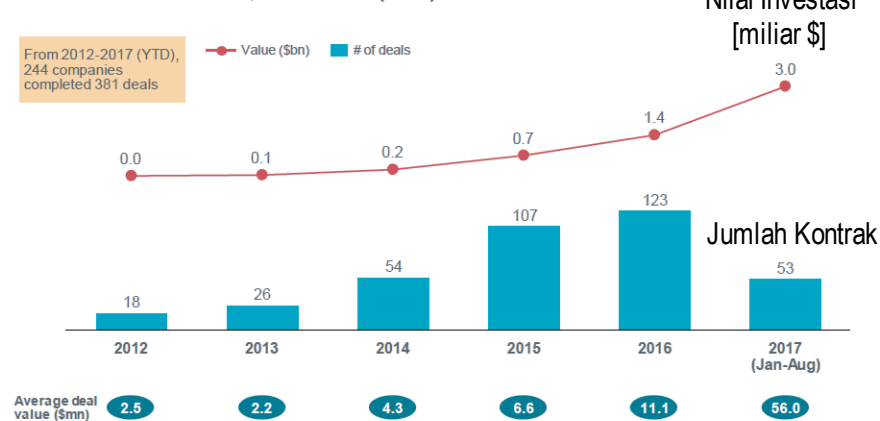
- Most aggressive infrastructure development in Indonesia's history
- Extra incentive for investments in industrial, tourism and special economic zones
- Fiscal reform for long term sustainable growth
- Law reform to ease business and investment
- Concrete policy for eradication of corruption

- Citizens' trust on the Indonesian Government is at all time high
- Strong investors' confidence to invest further in Indonesia
- Policies reform in ICT sectors

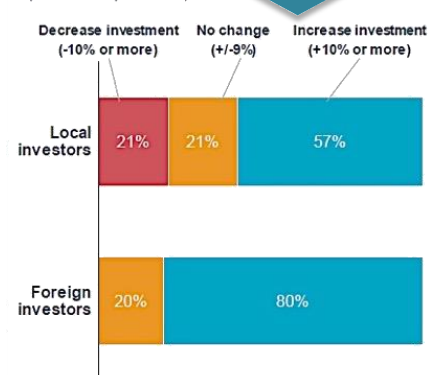
Kecenderungan Investasi di Indonesia Meningkat

- Di Asia Tenggara, investasi di Indonesia **#2** paling banyak setelah Singapura
- Investasi di Indonesia mencapai **~\$3 miliar** [sampai Agustus 2017], lebih dari 2 kali lipat daripada tahun sebelumnya
- Antara 2012 - 2017, 244 perusahaan menyelesaikan 381 kontrak
- Investor akan meningkatkan investasi >10%
- 50% investor asing menilai **Indonesia lebih menarik** daripada negara-negara Asia yang lain

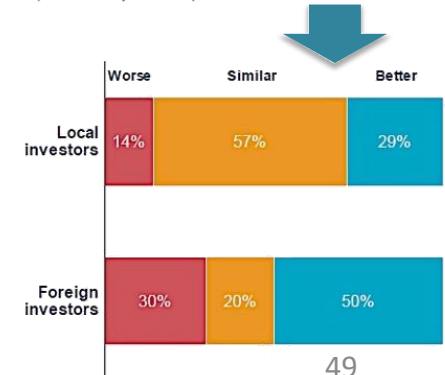
of deals and values, Indonesia (\$bn)



“What is your investment outlook for Indonesia?”
(% of responses)



“How does Indonesia’s outlook compare to other Asian markets?”
(% of responses)



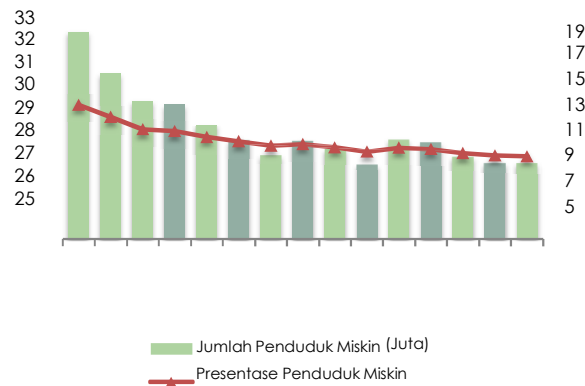
Isu Strategis Pembangunan

Penurunan Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan terus menurun namun masih ada pada nilai diatas 10%:

- 👉 Mar 2017 : **10,64%**
- 👉 Target RPJMN: **7,0%-8,0% (2019)**

Tingkat Kemiskinan

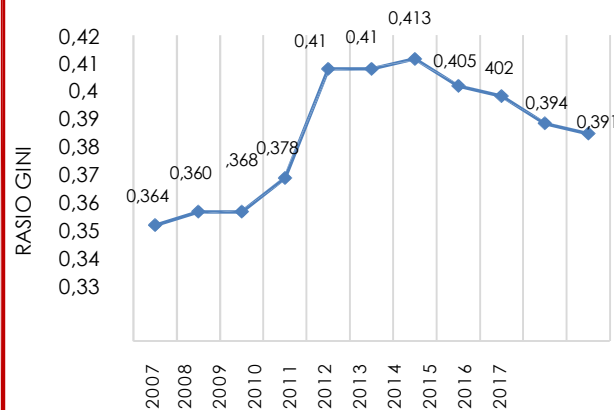


Disparitas Perekonomian

Rasio Gini masih besar pada beberapa provinsi (Papua, Papua Barat, Banten, Bengkulu):

- 👉 Rata-rata nasional **2017 Q3: 0,39**
- 👉 Target RPJMN: **0,36 (2019)**

Rasio Gini

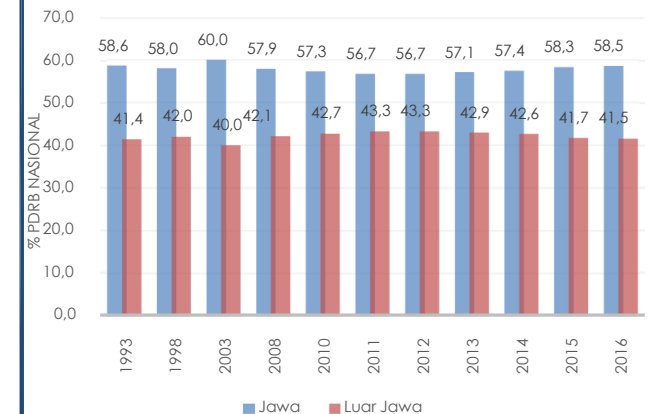


Kesenjangan Antar Wilayah

Perekonomian masih berpusat di Jawa sehingga terjadi kesenjangan antar wilayah.

- 👉 Distribusi PDRB Nasional: Jawa **2016 = 58,50%**
- 👉 Target RPJMN: Jawa = **55,10% (2019)**

Distribusi PORB



RKP 2019 Sebagai Penutup Kabinet Kerja

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN) 2015-2019

2015

Melanjutkan Reformasi bagi Percepatan Pembangunan Ekonomi yang Berkeadilan

2016

Mempercepat Pembangunan Infrastruktur untuk Memperkuat Fondasi Pembangunan yang Berkualitas

2017

Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antar wilayah

2018

Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan

2019*

Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas



Batu Bangun Wawasan Nusantara



**ABAD
Ke-XIV**

Konsep
**Bhinneka
Tunggal Ika**



**BOEDI
OETOMO 1908**

Konsep
Kebangsaan



**SUMPAAH
PEMUDA 1928**

Konsep
**Persatuan
dan
Kesatuan**



**1 JUNI
1945**

Konsep
**Negara
Kebangsaan**



**PROKLAMASI
KEMERDEKAAN
17-8-1945**

Konsep
**Tanah Air
(Geopolitik)**



**DEKLARASI
JUANDA 1957**

Konsep
**Negara
Kepulauan**

Presiden RI, Ir. Soekarno, 1961 :

"Sumber kekuatan kita bukan hanya kekayaan alam yang berlimpah-limpah...bukan hanya jumlah rakyat kita yang berpuluh-puluh juta...bukan hanya letak geografis negeri kita yang strategis diantara dua benua dan dua samudera...bukan hanya ilmu teknik yang sedang kita tumbuhkan. Sumber kekuatan kita adalah di dalam semangat dan jiwa bangsa (yang) tertimbun dalam sejarah perjuangan bangsa, dalam semangat proklamasi, bahkan juga dalam sejarah nasional yang kita warisi dari nenek moyang yang telah mangkat!"

(Pidato Soekarno 17 Agustus 1961)



Wilayah jangkauan pengaruh Kerajaan Sriwijaya ± 600-1377



Wilayah jangkauan pengaruh Kerajaan Majapahit ± 1292 - 1478 M





Wawasan Kebangsaan

“.....Kita akan mendirikan negara Indonesia merdeka sekaligus menuju pada kekeluargaan bangsa-bangsa...”

“...Kita tidak mendirikan negara untuk satu orang, satu golongan, tetapi semua untuk semua, satu buat semua, semua buat satu, dan agar negara menjadi kuat...”

(Ir Sukarno)

EMPAT KONSENSUS DASAR BERBANGSA- NEGARA INDONESIA



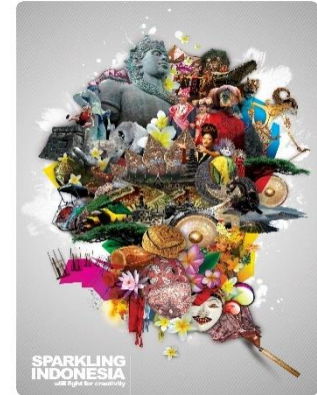
PANCASILA



UUD 1945



NKRI



**BHINNEKA
TUNGGAL
IKA**

hakekat nilai-nilai kebangsaan

“Nilai-nilai kebangsaan pada hakekatnya merupakan nilai yang disepakati dan dipandang baik, yang melekat pada diri setiap warga negara Indonesia berupa norma-norma dan etika kebaikan yang terkandung dan menjadi ciri kepribadian bangsa Indonesia yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.”

“Nilai-nilai kebangsaan ini menjadi panduan dan pedoman bagi bangsa Indonesia untuk membangun jati diri bangsa (*nation character building*) dan membangun kesadaran mengenai sistem kenegaraan dan sistem nasional dalam menata kehidupan bangsa dan negara (*national system building*). Oleh karena itu, nilai-nilai kebangsaan ini perlu disosialisasikan, diinternalisasikan, dan diinstitutionalkan secara terus menerus kepada semua generasi bangsa dan disesuaikan dengan dinamika tuntutan perkembangan jaman.”



Nilai-nilai Yang Bersumber Dari PANCASILA



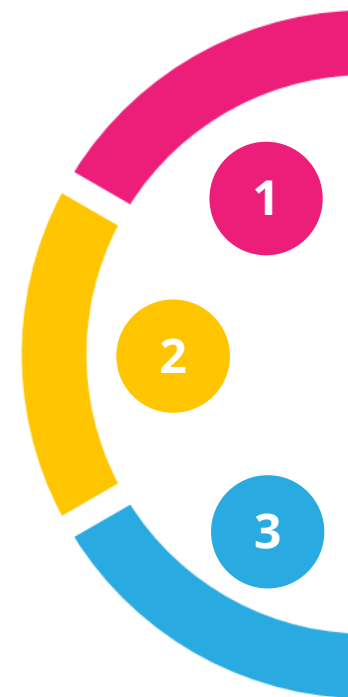
- — ● 1. Religius
- — ● 2. Kekeluargaan
- — ● 3. Keselarasan
- — ● 4. Kerakyatan
- — ● 5. Keadilan

Nilai-nilai Yang Bersumber Dari UUD 1945

Demokrasi

Kesamaan Derajat

Ketaatan Hukum





LAST SAMURAI

PEMBELAJARAN BAGI KITA →

- Negara Indonesia Besar dan Kuat yg dibangun oleh para leluhur kita
- Kita tdk boleh melupakan amanat dan semangat para leluhur dlm perjuangan mendirikan bangsa dan negara
- Indonesia harus bersatu, kuat, mandiri dan modern dgn tdk mempersoalkan siapa diri kita, dari mana kita sebenarnya, dari mana kita berasal

Nilai-nilai Yang Bersumber Dari Bhinneka Tunggal Ika





Nilai-nilai Yang Bersumber Dari NKRI

**“ Bangsa adalah
segerombolan
manusia yang keras, ia
punya keinginan
bersatu dan
mempunyai
persamaan watak,
yang berdiam di atas
satu geopolitik yang
nyata, yaitu satu
persatuan ”**

Soekarno





MAKNA FILOSOFI PANCASILA

**PEDOMAN PERILAKU
MORAL, MENTAL DAN
KULTUR
SILA 1, 2, 3**



Menjaga Masyarakat untuk Religius, Mandiri,
Berperikemanusiaan tidak Hedonis/Materialistis dan
Bersatu

**BUDAYA POLITIK
SILA KE-4**



Pengambilan keputusan Negara dan Bangsa
secara demokrasi dan bermusyawarah, keadilan,
kesejahteraan dan kekeluargaan

**PENGATURAN
PENGUASAAN EKONOMI
SILA KE-5**



Perekonomian yang mandiri, adil, makmur, saling
menolong penguasaan negara atas aset untuk
kepentingan bersama



**KEHIDUPAN YANG MERDEKA, BERSATU,
BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR**

- ❑ DUNIA INI AJANG KOMPETISI (Homo Homini lupus)
- ❑ PENDUDUK SEMAKIN BERTAMBAH, SUMBER PENGHIDUPAN TERBATAS
- ❑ DAYA TAMPUNG PERGURUAN TINGGI TERBATAS.
- ❑ SEMUA ORANG BERLARI & INGIN MENJADI NOMOR SATU
- ❑ KOMPETITOR SEMAKIN BANYAK DAN HEBAT
- ❑ LEBIH BANYAK ORANG GAGAL DARIPADA ORANG SUKSES



Kita Harus Pemenang

“ Para Juara Tidak Dibentuk Di Tempat Latihan, Mereka Dibentuk Di Gelanggang Kompetisi ”



TIDAK CUKUP HANYA BAIK, TAPI HARUS YANG TERBAIK



**APAKAH SEORANG PEMENANG
DILAHIRKAN DARI KELUARGA
SUKSES ? (BELUM TENTU)**

**LANTAS, APA SEORANG
PECUNDANG DILAHIRKAN DARI
KELUARGA GAGAL ?
(BELUM TENTU JUGA)**



**SEBAB PEMENANG ATAU PECUNDANG TDK
DITENTUKAN DARI LATAR BELAKANG KITA,
TETAPI OLEH “ LATAR DEPAN” KITA.**

SEORANG PEMENANG



NEVER EVER GIVE UP



TIDAK TAKUT GAGAL



MAMPU MERUBAH KENDALA → PELUANG



BERPIKIR DI LUAR KOTAK



MENJADI DIRINYA SENDIRI (BE YOUR SELF)



MAU BERKOLABORASI



KELUAR DARI "COMFORT ZONE"



SEORANG PECUNDANG

TAKUT MEMULAI 

MUDAH PUAS 

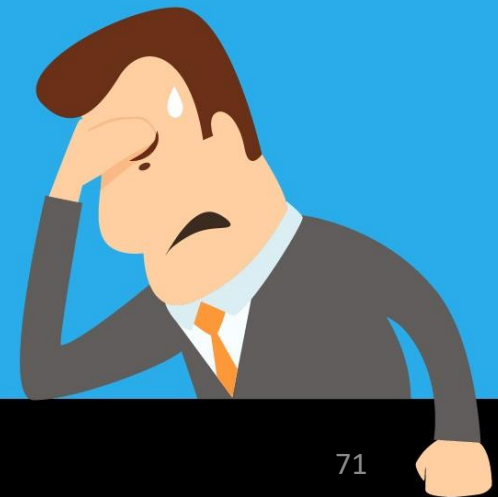
MENUNDA 

TIDAK MAU BERUBAH 

MALAS 

TAKUT GAGAL 

MENCARI KAMBING HITAM 





LANGKAH UNTUK JADI PEMENANG

BREAK YOUR JAIL IN MIND
Hancurkan penjara yg ada di pikiran anda



1

GOAL SETTING
Tentukan target yg ingin dicapai/SMART



2

3

4

5

6

DISCIPLINE ACTION
Consistent & Persistent



PERCAYA DIRI

Yakinkan anda pasti bisa



STRATEGY DEVELOPMENT

Tentukan cara dan jalan yg akan dilakukan → Bersiasat



CHECK AND EVALUATE

Check dan evaluasi agar tetap "on the track"

PEMENANG

- SELALU MELIHAT KESEMPATAN
- KEGAGALAN BERSIFAT SEMENTARA
- FOCUSES THE GAIN
- FOKUS PADA SOLUSI
- BERTINDAK RESPONSIF (PROAKTIF)
- MAKES IT HAPPEN
- IT MAY BE DIFFICULT, BUT IT'S POSSIBLE



PECUNDANG

- SELALU MELIHAT HAMBATAN
- KEGAGALAN BERSIFAT PERMANEN
- FOCUSES THE PAIN
- FOKUS PADA MASALAH
- BERTINDAK REAKTIF (EMOSIONAL → NEGATIF)
- LET IT HAPPEN
- IT MAY BE POSSIBLE, BUT IT'S TOO DIFFICULT



PRINSIP PEMENANG

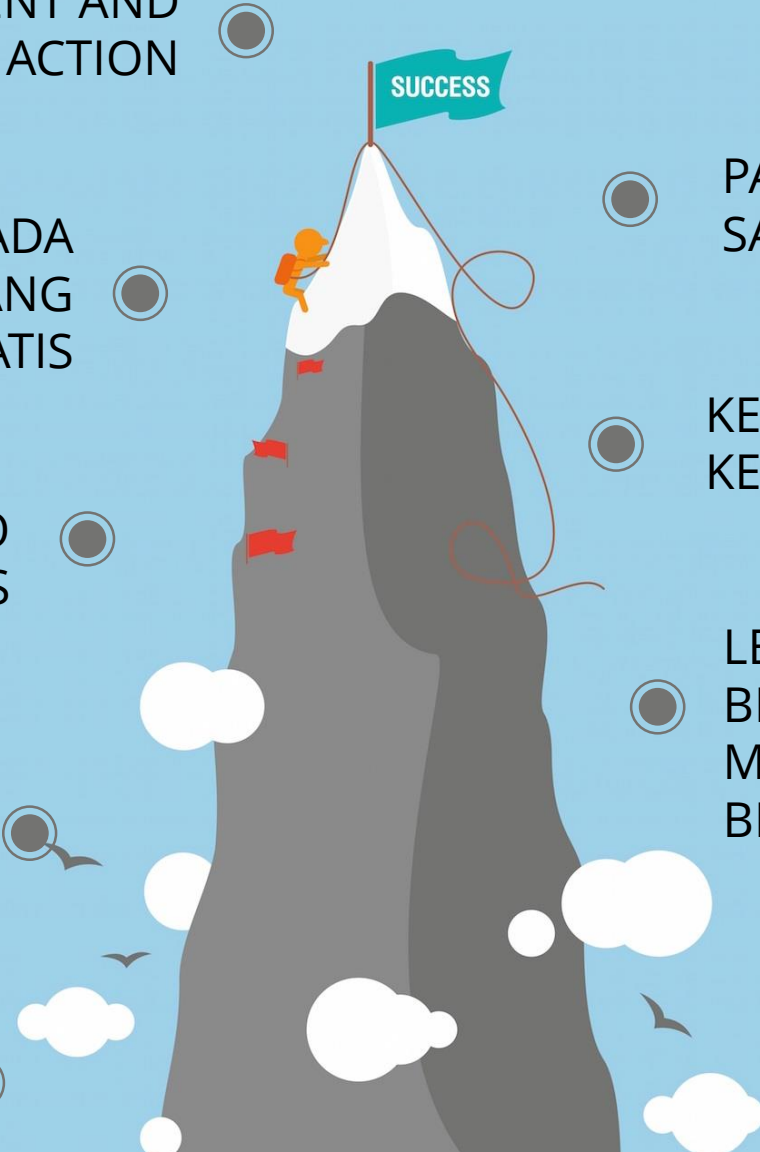
CONSISTENT AND
PERSISTENT ACTION

TIDAK ADA
KEBERHASILAN YANG
GRATIS

PERTARUHKAN RESIKO
UNTUK KEJAR SUKSES

SUKSES BUKAN AKHIR
TAPI AWAL PERJALANAN
KARIR ANDA

MELIHAT KEGAGALAN
SEBAGAI TANTANGAN



PANTANG MENYERAH
SAMPAI TUJUAN TERCAPAI

KERJA KERAS & NIKMATI
KERJAAN ANDA

LEBIH BAIK SALAH KARENA
BERTINDAK DARIPADA MINTA
MAAF KARENA TIDAK
BERBUAT

JANGAN MENUNGGU,
MOVE ON

Apa tanggapan anda setelah ribuan kali anda gagal menciptakan bola lampu ?

Thomas Edison

Maaf... saya tidak pernah gagal bahkan sekalipun, saya hanya menemukan ribuan cara yang tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan

I have not failed. I've just found 10,000 ways that won't work

Thomas Edison



Colonel Sanders



Pendiri KFC



**“ Mari Kita Songsong
Indonesia Yang Lebih Baik
Dengan Sentuhan Wawasan
Kebangsaan di setiap
Profesi ”**

Sekian dan Terimakasih

KEBYAR KEBYAR - JUDIKA

HAVEFUN RS